

Bijak berMedia Sosial: Perilaku yang Dapat Menjauhkanmu dari Kekerasan



Sumber Gambar: <https://trendskout.com/>

Digital menggambarkan teknologi elektronik yang menghasilkan, menyimpan, dan memproses data dalam bentuk status positif dan nonpositif. Positif dinyatakan atau direpresentasikan dengan angka 1 dan nonpositif oleh angka 0. Dengan demikian, data yang dikirimkan atau disimpan dengan teknologi digital dinyatakan sebagai rangkaian angka 0 dan 1. Setiap digit status ini disebut sebagai bit. Rangkaian bit yang dapat dialamat oleh komputer secara individual sebagai suatu kelompok disebut *byte*.

Sebelum era digital, transmisi elektronik terbatas pada teknologi analog, yang menyampaikan data sebagai sinyal elektronik dengan frekuensi atau amplitudo bervariasi yang ditambahkan ke pembawa gelombang dengan frekuensi tertentu. Transmisi siaran dan telepon secara konvensional menggunakan teknologi analog.

Kata digital juga dapat secara lebih luas berlaku untuk apa pun yang direpresentasikan atau diproses melalui teknologi digital, seperti *realitas virtual*, buku audio, musik digital, aplikasi

seluler, seni digital, komunikasi digital, media digital, podcast, dan pemasaran digital. Yand ditampilkan dalam ruang digital berupa perangkat digital seperti laptop, komputer, *tablet*, *smartphone*, atau kacamata virtual.

4 PILAR LITERASI DIGITAL

Digital skills



Digital culture



Digital ethics



Digital safety



DESIGN BY ANDI SUCI NURUL AISYAH

Sumber Gambar: <https://images.app.goo.gl/qrgbWeqcJFiZHCzx5>

4 Pilar Literasi Digital

1. Keterampilan digital

Kemampuan untuk menggunakan perangkat digital aplikasi komunikasi dan jaringan untuk mengakses dan mengelola informasi. Keterampilan digital tidak lepas dari pengetahuan digital yang dapat meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta memahami materi pembelajaran atau informasi yang di dapatkan. Literasi digital juga dapat meningkatkan daya fokus serta konsentrasi, menambah kemampuan dalam membaca.

2. Budaya Digital

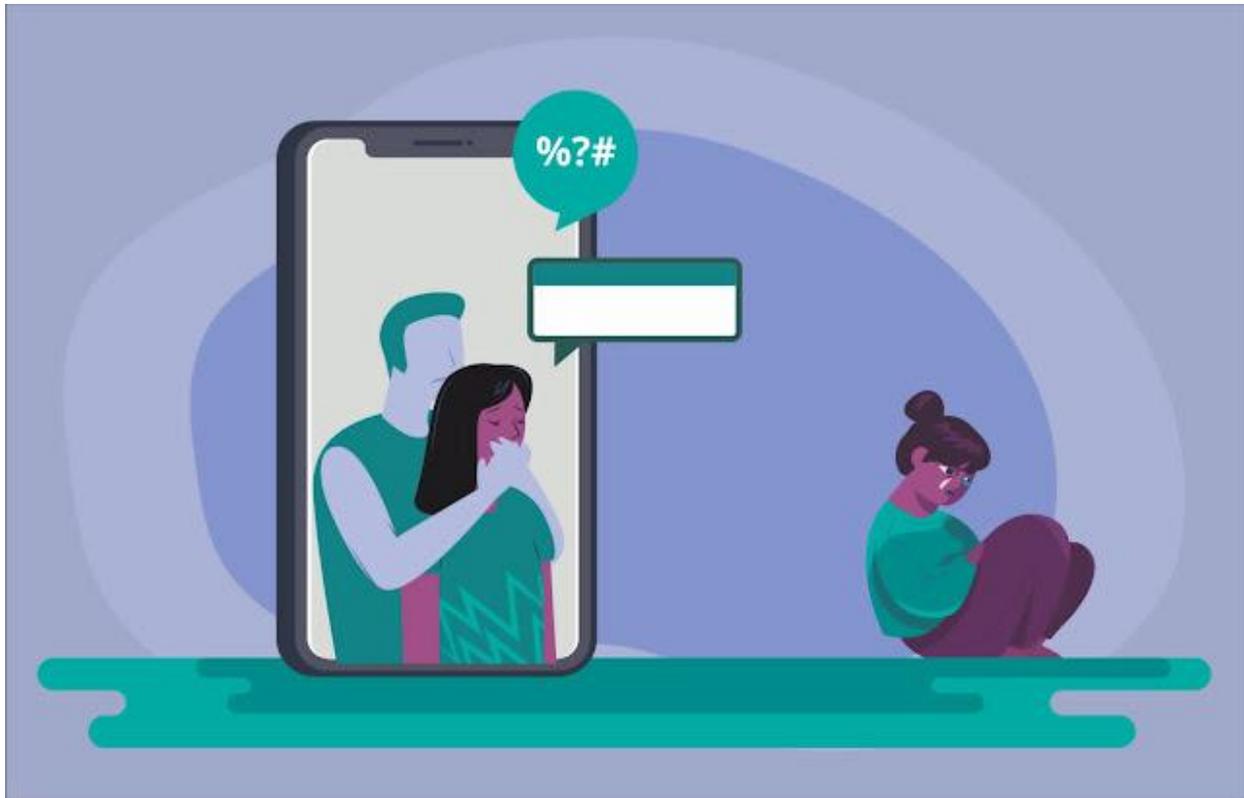
Merupakan suatu hal yang membentuk cara kita berinteraksi, berperilaku, berpikir dan berkomunikasi dalam lingkungan masyarakat yang menggunakan teknologi Internet. Budaya dapat terbentuk dari beberapa unsur sistem, agama dan politik, adat istiadat, bahasa, pakaian/penampilan, karya seni, dan lainnya.

3. Etika Digital

Merupakan serangkaian aturan yang dibuat untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh penggunaan teknologi digital. Sifatnya mempertahankan kenyamanan yang diberikan melalui penggunaan teknologi digital dalam interaksi dengan warganet di media sosial. Prinsipnya adalah kesopanan dan kesusilaan, meskipun tidak ada aturan baku mengenai etika digital. Berperan sebagai pedoman bagi individu dalam melakukan interaksi sosial di dalam ruang digital. Adanya etika digital akan membentuk kesadaran, tanggung jawab, integritas dan penghormatan terhadap nilai kebaikan dalam pemanfaatan media digital

4. Keamanan Digital

Langkah perlindungan terhadap data identitas daring dan aset digital seperti foto, kata sandi, dan nomor PIN



Sumber Gambar: <https://ekspresionline.com/wp-content/uploads/2021/06/Ilustrasi-Hanik.png>

Kekerasan berbasis *gender online* (KGBO) yang difasilitasi teknologi dapat didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan melalui media teknologi dengan maksud melecehkan korban berdasarkan *gender* atau seksual. Jika tidak berdasarkan *gender*, maka kekerasan tersebut dapat dikategorikan sebagai kekerasan umum di ranah digital. Kekerasan daring tersebut penting dibedakan, karena bentuk kekerasan akan menentukan upaya pencegahan dan solusi yang dilakukan.

Berikut jenis-jenis kekerasan yang termasuk KBGO:

Ciber grooming

Tindakan seseorang yang berusaha memanipulasi orang lain agar merasa tidak berdaya dengan cara membangun kepercayaan.

Peretasan dunia maya

Tindakan mengambil alih akun orang lain.

Pelecehan dunia maya

Tindakan mengejar secara terus menerus dengan tujuan untuk menakut-nakuti atau mengancam orang lain.

Ciber flashing

Tindakan mengirim atau merekam gambar dan video alat kelamin dan tindakan seks secara daring tanpa izin.

Ciber stalking

Tindakan meneror atau mengancam orang lain berkali-kali dalam bentuk teks, gambar, atau video yang tidak diinginkan dan membuat tidak nyaman.

Sumber Video:

https://www.pinterest.com/pin/603834262567972468/sent/?invite_code=1f13c415a3374fb1a709a3e88b6b61cd&sender=951737471161553963&sfo=1

Menjadi bijak dalam bermedia sosial adalah langkah penting untuk menjaga diri dari berbagai bentuk kekerasan digital. Dengan memahami risiko, menjaga privasi, berpikir kritis sebelum berbagi, dan selalu menghormati orang lain, kita dapat menciptakan lingkungan daring yang lebih aman dan positif. Ingatlah bahwa setiap tindakan di dunia maya memiliki dampak nyata, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Dengan menjadi pengguna media sosial yang bijak dan bertanggung jawab, kita tidak hanya melindungi diri kita sendiri, tetapi juga turut berkontribusi dalam menciptakan ruang digital yang lebih sehat dan aman bagi semua orang.

Renna 17 Juli 2024 Pemberdayaan Diri